

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa poin yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistics $3,371 > 1,96$, nilai P-values sebesar $0,001 < 0,05$, dan koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,382. Artinya, semakin tinggi motivasi internal dan ekspektasi imbal hasil yang dimiliki pengurus, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistics sebesar $2,150 > 1,96$, nilai P-values sebesar $0,032 < 0,05$, dan koefisien jalur sebesar 0,259. Artinya, semakin tinggi tingkat keyakinan dan rasa percaya diri pengurus dalam mengelola keuangan pribadi, semakin tinggi pula minat untuk melakukan investasi riil.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistics sebesar $0,863 < 1,96$, nilai P-values sebesar $0,388 > 0,05$, dan koefisien jalur sebesar 0,115. Artinya, tingkat

religiusitas pengurus tidak menjadi faktor yang secara signifikan memengaruhi minat berinvestasi.

4. Hasil uji efek moderasi menyatakan literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistics sebesar $0,172 < 1,96$, nilai P-values sebesar $0,863 > 0,05$, dan koefisien interaksi sebesar 0,026. Dengan demikian, H_0 diterima dan hipotesis moderasi pertama ditolak.
5. Hasil uji efek moderasi menyatakan literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh *financial self-efficacy* terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistics sebesar $1,410 < 1,96$, nilai P-values sebesar $0,159 > 0,05$, dan koefisien interaksi sebesar -0,199. Dengan demikian, H_0 diterima dan hipotesis moderasi kedua ditolak.
6. Hasil uji efek moderasi menyatakan literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistics sebesar $0,513 < 1,96$, nilai P-values sebesar $0,608 > 0,05$, dan koefisien interaksi sebesar 0,076. Dengan demikian H_0 diterima dan hipotesis moderasi ketiga ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa saran strategis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Antasari

Mengingat variabel motivasi investasi terbukti bertindak sebagai faktor penentu yang paling dominan dalam memicu minat, pihak pengelola GIS disarankan untuk mulai menggeser lokomotif fokus program kerja edukasi kelembagaan. Agenda yang semula didominasi oleh pemberian materi teori di dalam ruang kelas sebaiknya diekspansi menjadi aktivitas interaktif seperti kompetisi simulasi *trading* saham syariah secara riil, pelaksanaan *sharing session* berkala bersama praktisi pasar modal atau alumni yang telah sukses, serta pemberian penghargaan (*award*) bagi investor teraktif guna menyulut motivasi ekonomi pengurus lainnya. Di samping itu, terkait penguatan aspek *financial self-efficacy*, pengelola disarankan untuk menginisiasi program pendampingan klinis investasi personal (*one-on-one coaching*) secara intensif, khususnya dengan menyasar kelompok pengurus perempuan yang mendominasi sampel mayoritas sebesar 66,2% serta para staf atau anggota baru. Langkah taktis ini dinilai sangat krusial untuk melatih kecakapan psikologis, mempertajam kemampuan analisis teknikal praktis melalui platform sekuritas, serta memperkuat kecerdasan manajemen risiko sehingga mereka memiliki pondasi keyakinan diri yang matang untuk mengeksekusi transaksi secara mandiri di pasar modal syariah.

2. Bagi Perusahaan Sekuritas Mitra dan Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Kalimantan Selatan

Pihak perusahaan sekuritas mitra beserta Kantor Perwakilan Bursa Efek

Indonesia Kalimantan Selatan diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan standardisasi penyederhanaan sistem birokrasi dan simplifikasi syarat administrasi pembukaan rekening efek syariah bagi kalangan mahasiswa. Penyediaan akses pembukaan akun investor yang cepat, terintegrasi, dan instan terbukti secara empiris mampu mereduksi hambatan psikologis mahasiswa yang sering kali mengalami kecemasan atau terlalu banyak berpikir akibat kompleksnya pemahaman teori literasi keuangan syariah secara makro. Melalui kemudahan regulasi pembukaan akun yang difasilitasi oleh mitra sekuritas ini, draf ketertarikan kognitif mahasiswa dapat segera ditransformasikan menjadi tindakan investasi riil di lapangan tanpa mengalami penundaan operasional yang berarti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil evaluasi model struktural yang menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,667 (66,7%), disimpulkan bahwa masih terdapat sisa varians sebesar 33,3% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar batasan model linear ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi serta menambahkan variabel independen baru yang potensial dalam memengaruhi perilaku finansial mahasiswa, seperti variabel persepsi kemudahan penggunaan platform digital (*perceived ease of use*), pengaruh lingkungan pertemanan (*social influence/peer pressure*), tingkat toleransi risiko (*risk tolerance*), maupun besaran modal minimal investasi. Selain perluasan variabel, peneliti berikutnya juga sangat disarankan untuk memperluas cakupan wilayah sebaran sampel penelitian agar tidak hanya

berpusat pada lingkungan pengurus internal bursa kampus UIN Antasari saja, melainkan diekspansi secara luas hingga menjangkau populasi mahasiswa umum di berbagai universitas lintas daerah guna melahirkan hasil analisis komparatif yang lebih variatif dengan tingkat generalisasi data yang jauh lebih tinggi dan akurat.